

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan mempunyai peran sentral dalam mendorong kita untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidikan mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai kesuksesan dimasa yang akan datang. Maka dari itu pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia sekaligus membedakan manusia dengan hewan, belajar bagi manusia merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk pematangan diri agar bisa menjalani kehidupan lebih baik dimasa depan.

Pendidikan merupakan proses interaksi manusia yang disengaja dan terorganisir dengan lingkungan dalam rangka mengembangkan segala potensi, baik fisik (kesehatan jasmani) maupun spiritual (berpikir, emosi, niat, karya, kreativitas, dan hati nurani), yang semuanya berkontribusi pada perubahan dan pertumbuhan yang konstruktif baik proses kognitif, emosional, dan psikomotorik yang terjadi secara terus menerus untuk mencapai tujuannya.¹ Pernyataan tersebut sejalan dengan Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mendefinisikan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 38

mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Pendidikan saat ini sangatlah penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berpendidikan sehingga pendidikan saat ini dijadikan sebagai prioritas pertama dikalangan masyarakat pada umumnya, sebagaimana yang tercantum dalam Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang wajib belajar bagi masyarakat Indonesia, dalam hal ini tidak menyurutkan niat warga negara Indonesia untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, meskipun masih ada yang memilih bekerja.

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan akademik, tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan manusia agar bisa mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin di muka bumi bisa mewujudkan manusia yang bermartabat untuk mencapai kebahagiaan di masa depan.³ Dan bisa menghasilkan lulusan yang baik dalam meningkatkan daya sain bangsa.

Salah satu tujuan pendidikan tinggi di Indonesia adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan pengembangan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian⁴. Salah satunya di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). IAIN Ambon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan kementerian Agama RI yang terletak di kota Ambon tepatnya di kecamatan Sirimau Desa Batu Merah. Pencapaian lembaga pendidikan IAIN Ambon dilihat dari adanya program studi lembaga perguruan tinggi tersebut.

²Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 4

³Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2016), hlm. 51-52

⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ,” *Perguruan Tinggi* ,“ , (Jakarta : 1990), hlm.2

IAIN Ambon memiliki 3 fakultas di antaranya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Usuluddin dan Dakwa dan Syariah dan Ekonomi Islam. Pada FITK memiliki 9 Program Studi salah satunya terdapat Program Studi Pendidikan Agama Islam, Prodi PAI merupakan satu-satunya prodi yang terakreditasi A pada FITK IAIN Ambon serta memiliki dosen dengan jenjang pendidikan S2 23 dosen dan dosen yang menempuh jenjang pendidikan S3 terdapat 11 orang jadi jumlah keseluruhan dosen PAI 34 dosen dengan kualifikasinya masing-masing.⁵

Dosen pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan berupa ilmu agama tetapi juga berperan dalam mentransfer ilmu pengetahuan lainnya berupa ilmu teknologi dengan ilmu- ilmu lainnya, dosen PAI juga berhasil menghasilkan alumni-alumni yang beprestasi yang bisa bersaing di era sekarang ini.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁶ Dalam hal ini kaitannya dengan kinerja dosen bagaimana cara seorang dosen mentransformasikan ilmunya kepada mahasiswa pada saat proses belajar mengajar, seberapa banyak melakukan publikasi, serta merealisasikan ilmu yang dimilikinya kepada masyarakat luas.

Adapun UU No. 14 Tahun 2005 pasal 72 ayat 1 menyatakan bahwa beban kinerja dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, membimbing, melatih, melakukan penelitian melakukan tugas tambahan serta melakukan pengabdian kepada masyarakat.⁷ Dosen memiliki tanggung jawab yang sangat besar, bukan

⁵Dokumen Beban Kerja Dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon di akses tanggal 17 September 2021.

⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

hanya bertanggung jawab dalam mentransfer pengetahuan saja tetapi mereka juga berperan sebagai guru dan pendidik, dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dosen dituntut untuk memiliki kualitas dan memiliki prestasi tinggi.

Kinerja dosen yang berkualitas diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi tinggi dan bisa bersaing di era sekarang ini. Oleh karena itu kinerja dosen juga merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa jika kinerja dosennya bagus maka hasil belajar yang dimiliki mahasiswa juga dapat memuaskan sebaliknya jika kinerja dosennya rendah maka hasil belajar mahasiswa juga akan rendah. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri mahasiswa yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk pengetahuan.⁸ Hasil belajar dapat digambarkan berupa angka, huruf dan simbol

Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran dalam satu semester. Hasil belajar mahasiswa akan tercapai secara optimal apabila hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dosen di dalam pengajaran baik, seperti kedisiplinan dosen dalam perkuliahan, penguasaan materi oleh dosen, keterampilan mengajar dosen, strategi dan metode mengajar dosen, penggunaan bahasa yang digunakan oleh dosen dalam menyampaikan materi, evaluasi yang diberikan oleh dosen,

⁸Hendri Mahardi, Erlisnawati, "Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Kelas dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau" *Jurnal Primari: Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, volume 5, Nomor.1 (2016), hlm. 3

interaksi dosen dengan mahasiswa, dan pengelolaan kelas dengan baik maka hasil belajar yang didapatkan mahasiswa dapat memuaskan.⁹

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa mahasiswa dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (IAIN) Ambon masih ada beberapa dosen yang tidak disiplin dalam mengalokasikan waktu perkuliahan hal ini terjadi karena adanya kesibukkan dosen, Karena dosen pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan pengajaran dan pendidikan, tetapi mereka juga melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di dalam kampus maupun di luar kampus, dan dalam proses pembelajaran masih ada beberapa dosen lebih cenderung memberikan materi sehingga membuat mahasiswa itu bosan dalam menerima materi tersebut, kemudian metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran juga kurang bervariasi sehingga membuat suasana kelas kurang aktif dan membosankan Sehingga dengan kebosanan membuat mahasiswa sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti bermain *handphone*, mengganggu temannya yang lain berbicara dengan temannya Hal-hal seperti itu akan berpengaruh juga kepada hasil belajarnya masing-masing.¹⁰

Berdasarkan Uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon**”

A. Identifikasi Masalah

1. Kinerja dosen diperlukan untuk menghasilkan lulusan tinggi dan mampu berprestasi tinggi dan mampu bersaing di era global
2. Kurangnya kedisiplinan dosen dalam proses pembelajaran

⁹ Nurullina, Maharsi.” Hubungan Kinerja Dosen, Keaktifan Mahasiswa, dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Akutansi Keuangan Dasar II”, Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Akutansi ,(2017), hlm.31

¹⁰ M.Reja Alkatari, dkk mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Wawancara 06 Oktober 2021

3. Perlu adanya evaluasi terhadap kinerja dosen dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa
4. Upaya mempertahankan Akreditasi A di program studi pendidikan agama Islam

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka peneliti membatasi masalah pengaruh kinerja dosen ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. terhadap hasil belajar ditinjau dari perolehan nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa semester III Angkatan 2020 Program Studi pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan dijelaskan pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah pada proposal ini adalah apakah ada pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa semester III Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa semester III Angkatan 2020 Program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon?

E. Hipotesis Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho : tidak ada pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa semester III Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon?

2. Ha : terdapat pengaruh kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa semester III Angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon?

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang ada, tentang masalah yang diteliti yaitu mengenai kinerja dosen program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti : sebagai ajang pelatihan dalam menyusun karya ilmiah, sebagai bukti dan implementasi dan ilmu yang didapat dibangku kuliah.
- b. Bagi IAIN Ambon : hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sebagai sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian mahasiswa selanjutnya.
- c. Program Studi Pendidikan Agama Islam: Memperkaya perbendaharaan perpustakaan.

